

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian dan menganalisa data, maka dalam penelitian di gunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit social sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹⁰²

Dalam penelitian lapangan lebih suka dengan menggunakan istilah *Naturalistik Inquiry*, oleh karena ciri yang menonjol dari penelitian ini adalah cara pengamatan dan pengumpulan datanya dilakukan dalam latar atau setting alamiah, artinya tanpa memanipulasi subyek yang diteliti (sebagaimana adanya *natur*).

Penelitian kualitatif menurut Moleong adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami sebuah fenomena dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata dan bahasa pada suatu peristiwa yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah. Guna mendapatkan data maka pengumpulan data menggunakan metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Penetapan informan sebagai sumber data menggunakan teknik *Purposive Sampling* (pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya) dan *Snowball Sampling* yaitu teknis penerapannya di mana sampel didapatkan secara bergulir melalui satu responden untuk mendapatkan responden selanjutnya. Responden terpilih memiliki tingkatan kepentingan yang terstruktur.. *Purposive Sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri

¹⁰² Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1999),8

spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. *Sampling* yang *Purposive* adalah sampel yang dipilih dengan secara cermat oleh peneliti.¹⁰³

Setelah data berhasil dikumpulkan kemudian dilakukan analisis data. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis dimana tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersama dan model analisis interaksi dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, setelah data terkumpul tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan).

Dalam proses analisis tersebut, maka data yang diperoleh harus lengkap dan menyeluruh dalam latar lingkungan. Oleh karena itu, apabila kesimpulan dirasakan kurang mantap atas dasar pengamatan pertama (terdahulu), peneliti kembali mengumpulkan data untuk menyempurnakan hasil berdasar temuan yang lebih mantap lagi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis pendekatan “Kualitatif”. Menurut Bogdan dan Tylor dalam Moleong dan dikutip kembali oleh Margono dalam *Metodologi Penelitian Pendidikan* bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹⁰⁴

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan tesis ini maka peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.¹⁰⁵

¹⁰³ Muhamad Sholikhun, “Pembentukan Karakter Siswa dengan Sistem Boarding School,” *Wahana Islamika Jurnalis studi Keislaman* 4, no 1 (2018), 55-56

¹⁰⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. IV, 2004), 36.

¹⁰⁵ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), 36.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha agar dapat memahami data-data mengenai model manajemen kelas berbasis budaya religius di SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati yang peneliti peroleh dari hasil pengamatan di lokasi penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif analisis yaitu metode yang bertujuan untuk memusatkan diri pada saat sekarang serta aktual dengan jalan mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif. Data yang diperlukan dalam penelitian ini ialah data kualitatif yang diperoleh dari responden melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Model Manajemen Kelas berbasis budaya religius di SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati

Data-data yang peneliti peroleh melalui beberapa teknik dalam pengumpulan data yang telah peneliti pilih sesuai dengan fokus penelitian dalam tesis ini, akan peneliti pahami berdasarkan argumentasi logik atau teori tertentu. Untuk dapat memahami terhadap data yang terkait dengan masing-masing pikiran, peneliti pilih beberapa tata pikir logik yang peneliti anggap sesuai dengan karakter permasalahan yang akan peneliti pahami

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penulisan tesis ini terdiri dari orang-orang yang dianggap dapat memberikan gambaran dan informasi yang di anggap akurat. Maka yang akan menjadi subjek penelitian utama yaitu *pertama* kepala sekolah atau wakil kepala sekolah yang bertugas membantu dalam segala bidang untuk melaksanakan semua kebijakan yang ditetapkan bersama kepala sekolah dan seluruh unsur yang ada di sekolah. *Kedua*, guru yang peneliti anggap mengetahui tentang Model Manajemen Kelas berbasis budaya religius di SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati dan yang *ketiga*, guru kelas yang peneliti anggap juga mengetahui tentang Model Manajemen Kelas berbasis budaya religius di SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. Penentuan subjek dalam penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu: (1) subjek terlibat langsung dalam proses pengelolaan kelas (subjek tersebut merupakan orang yang mengelola kelas, dalam hal ini adalah guru kelas dan guru Tahfidz di SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati)

Pemilihan subjek penelitian melalui tehnik *purposive sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, diantaranya dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.¹⁰⁶ Dalam penulisan Tesis ini yang akan peneliti jadikan sebagai *sampling* ialah kepala sekolah atau Wakil Kepala Sekolah, guru kelas, dan guru Tahfidz di SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

Sedangkan yang menjadi obyek penelitian meliputi kegiatan religius di sekolah dan proses belajar mengajar tahfidul Qur'an.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari tulisan tokoh tersebut. Data primer dari penelitian lapangan (*field research*) ini melalui prosedur dan teknik pengambilan data yaitu wawancara (*Interview*), observasi dan dokumentasi. Data primer yang dituju di sini meliputi : Kepala Sekolah, wakil Kepala sekolah, Guru kelas, dan guru Tahfidz SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

Penulis mengumpulkan data primer selama melakukan eksperimen dalam penelitian eksperimental namun jika kami melakukan penelitian jenis deskriptif dan melakukan survei, baik survei sampel atau survei sensus, maka kami dapat memperoleh data primer baik melalui observasi maupun melalui komunikasi langsung. dengan responden dalam satu bentuk atau lainnya atau melalui wawancara pribadi.

2. Data Sekunder

Data sekunder berarti data yang sudah tersedia yaitu, mereka mengacu pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh orang lain. Bila peneliti menggunakan data sekunder, ia harus melihat berbagai sumber darimana ia bisa mendapatkannya. Dalam hal ini dia tentu tidak dihadapkan dengan masalah yang biasanya dikaitkan dengan pengumpulan data asli. Data sekunder bisa berupa data yang dipublikasikan atau data yang tidak dipublikasikan

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain-lain.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),219

Data tersebut meliputi buku-buku, arsip, dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.¹⁰⁷

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, yang dapat berupa lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang tahu tentang situasi sosial tersebut

D. Tehnik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Poerwandari, “observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati”. Observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena yang terjadi.¹⁰⁸ Teknik observasi dalam penelitian ini, dilakukan kepada guru kelas , guru Tahfidz dan peserta didik SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati, untuk mengetahui model manajemen kelas berbasis budaya religius, proses pengelolaan kelas dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan kelas di SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

2. Wawancara

Setyadin menyatakan bahwa “wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.¹⁰⁹ Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara ini peneliti lakukan kepada wakil kepala sekolah, guru kelas, guru tahfidz di SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati untuk mengetahui proses pengelolaan ruang kelas, pengelolaan peserta didik, model pengelolaan kelas dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan kelas di SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

¹⁰⁷ Prof.Dr.Lexy J. Moleong,MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung 2018,159-160

¹⁰⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013), 143

¹⁰⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, 160

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang”¹¹⁰

Teknik dokumentasi ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas dan guru Tahfidz SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.dengan cara mengumpulkan dan melengkapi data-data tertulis mengenai proses pengelolaan kelas dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan kelas di SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati, sedangkan mengenai model manajemen kelas di SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati teknik dokumentasi dilakukan kepada sekolah, guru kelas, guru Tahfidz SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati, yang diambil dari kantor tata usaha di SDIT Al Ihlas Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati, baik berupa gambar atau foto keadaan sekolah, batas-batas wilayah geografis, latar belakang atau profil murid, keadaan atau profil guru, dan hal-hal yang dibutuhkan untuk menguatkan data-data dalam penelitian ini

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas).¹¹¹

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

1. Kepercayaan (kredibility)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ialah teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.¹¹²

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini,

¹¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, 176

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011),294

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 270

peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.¹¹³

3. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan crosscheck di lokasi penelitian.¹¹⁴

4. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.¹¹⁵

5. Kebergantungan (dependability)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dependability oleh auditor independent oleh dosen pembimbing

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 273-275

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 270-271

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 276

6. Kepastian (konfermability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹⁶

Menurut konsep Norma K. Denkin, mendefinisikan triangulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

Menurut konsep Norman K. Denkin, triangulasi meliputi tiga hal, yaitu:

1. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Membandingkan hasil informasi wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai subjek penelitian yang telah ditentukan peneliti
2. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, membandingkan hasil informasi dari subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas, guru tahfidz.
3. Triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil penelitian berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statemen*. Membandingkan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.¹¹⁷

Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis data Miles dan Huberman. "Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus

¹¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 89.

¹¹⁷ Norman K. Denkin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 31.

sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.” Analisis data kualitatif terdapat tiga tahap:

1. Tahap reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti. Mereduksikan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting dicari tema dan pola. Dengan demikian reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil

2. Tahap penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis data yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan pada awalnya yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan bertambah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan sudah dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.”¹¹⁹

¹¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 252

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2008), 245.